

# Komunikasi, Informasi, Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru melalui Pembuatan Video Animasi dan Sosialisasi Di Desa Mangunjiwan Demak

Besar Tirto Husodo<sup>1</sup>, Ragil Saputra<sup>2</sup>, Apoina Kartini<sup>3</sup>

Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

Departemen Informatika, Universitas Diponegoro

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

<sup>1</sup>besartirtohusodo@lecturer.undip.ac.id

<sup>2</sup>ragil.saputra@live.undip.ac.id

<sup>3</sup>apoinakartini@yahoo.com

*Abstrak* — Komunikasi Informasi dan Pendidikan (KIE) menggunakan Video Animasi sebagai bentuk sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di Desa Mangunjiwan Demak bertujuan supaya warga melakukan Protokol Kesehatan dalam promotif kesehatan Cegah Covid 19. Dalam video animasi terdapat tayangan animasi tentang Protokol Kesehatan yaitu : Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak . Metode yang digunakan adalah partisipatori rural approach berupa pengiriman video ke warga dan pendampingan. Tahapan pelaksanaan pengabdian warga melalui : Pembuatan video animasi oleh dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa KKN tim II Undip penyampaian pesan video animasi melalui platform media sosial *youtube*, warga desa Mangunjiwan Demak. Pada waktu yang telah ditentukan warga di minta melihat dan sehari setelahnya dilakukan kegiatan pendampingan . Hasilnya warga menjadi tertarik untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang adaptasi kebiasaan baru dalam mencegah dampak dai penyakit Covid 19.

*Kata kunci* — Adaptasi Kebiasaan Baru, Komunikasi Informasi Edukasi, Video Animasi

## I. PENDAHULUAN

Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak Kabupaten Demak secara geografis berada di sebelah utara Kabupaten Demak. Topografi Desa Mangunjiwan termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian  $\pm$  20-80 meter dari permukaan laut (mdpl). Adapun batas-batas wilayah Desa Mangunjiwan kecamatan Demak Kabupaten Demak adalah sebagai berikut : Sebelah Utara Desa Bonang, Sebelah Timur Desa Bintoro, Sebelah Selatan Desa Katonsari, Sebelah Barat Desa Karangmlati

Adapun Luas Wilayah Desa Mangunjiwan adalah 521.542 Ha. Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah Desa Mangunjiwan terbagi ke dalam wilayah 8 RW dan 11 RT.

Penduduk desa Mangunjiwan terus mengalami pertumbuhan, dari tahun 2000 sebanyak 3493 jiwa, tahun 2019 sebanyak 6942 jiwa. Hal ini menunjukkan laju pertumbuhan penduduk desa Mangunjiwan dalam kurun waktu 19 tahun sebanyak 1,98 dengan terjadi penambahan penduduk ssebanyak 3451. Dengan luas wilayah

521.542 Ha, kepadatan penduduk Desa Mangunjiwan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1153 Jiwa/Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan pernyataan dari pemerintah Jawa Tengah, Kabupaten Demak merupakan salah satu daerah yang berada di "zona merah" Covid-19 dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 978 pasien dan terdapat sekitar 23 pasien positif yang ditemukan di kelurahan Mangunjiwan. Namun dengan ditetapkannya kabupaten Demak sebagai zona merah Covid-19, hal ini tidak mendukung perubahan perilaku warga yang cenderung mengabaikan protokol kesehatan.

Selama pandemi Covid-19 warga diharuskan untuk dirumah saja, namun ketika kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan Pembatasan kegiatan warga (PKM) dihentikan oleh pemerintah, banyak warga yang beraktivitas kembali tanpa adanya perbedaan dengan kehidupan normal. Pemerintah menyuarakan adanya *adaptasi kebiasaan baru*, yaitu hidup dengan menjalankan protokol kesehatan berupa memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak . Namun, tidak sedikit warga yang masih

menganggap ringan dampak dari penyakit Covid-19 ini dan mengabaikan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru. Warga masih acuh untuk melakukan protokol kesehatan. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya informasi akurat yang didengar, kurangnya pengetahuan terkait dampak penyakit, serta kurangnya kesadaran untuk pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan COVID-19. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) menggunakan Media Video Animasi dengan konsep hiburan edukasi dalam format animasi membantu warga dalam memahami protokol kesehatan. Kemasan pesan menghibur berupa tampilan animasi mengedukasi dengan lugas tanpa banyak biasa dan tidak berkesan menggurui tapi mengajak berubah. Pemakaian bahasa pesan nan singkat, pemilihan kata tepat dalam pembuatan video animasi memudahkan pemahaman adaptasi kebiasaan baru di warga.

Setelah Media Video Animasi selesai dibuat, sosialisasi dilakukan melalui platform media sosial whatsapp dan instagram, platform sudah familiar sehari-hari di gunakan warga. Pada hari yang sudah disepakati dengan warga di lakukan pendampingan secara **Online** oleh Dosen, Mahasiswa KKN dan Petugas Puskesmas Demak III.

## II. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang terdapat pada warga kelurahan Mangunjiwan di era pandemi Covid-19 adalah kurangnya kesadaran warga mengenai pentingnya menjalankan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru. Warga cenderung beranggapan bahwa di era ini, mereka sudah bebas melakukan aktivitas tanpa menjalankan protokol kesehatan terkait Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan adanya warga yang enggan memakai masker saat keluar rumah, enggan mencuci tangan dan menjaga jarak atau *physical distancing* minimal 1-2 meter. Kebiasaan warga yang cenderung mengabaikan protokol kesehatan dapat meningkatkan risiko penularan penyakit yang dapat menambah angka kematian akibat Covid-19, melihat Demak sudah termasuk ke dalam daerah zona merah Covid-19.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka dirumuskan beberapa permasalahan antara lain perlu dilakukan upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Warga dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Era Kebiasaan Baru melalui dengan Media Video Animasi. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini :

1. Mengubah persepsi warga mengenai adaptasi kebiasaan baru.
2. Mengubah warga yang semula tidak tahu menjadi tahu mengenai pencegahan dan cara penularan COVID-19 serta persiapan diri dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan protokol kesehatan.
3. Mengubah perilaku warga yang semula tidak mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.
4. Menjadikan protokol kesehatan yang tertera dalam video animasi sebagai kebiasaan baru dalam menghadapi pandemi COVID-19 untuk mengurangi transmisi penularan penyakit.
5. Mengubah kebiasaan warga dalam menggunakan system *touchless* khususnya dalam memanfaatkan fasilitas cuci tangan sebagai pencegahan penularan COVID-19.

Komunikasi, Informasi, Edukasi melalui Video Animasi sebagai sosialisasi promotif kesehatan mencegah penyebaran Covid-19 bertujuan :

1. Media video animasi berisi informasi mengenai penerapan protokol kesehatan untuk adaptasi kebiasaan baru dan pencegahan penularan COVID-19.
2. Warga memahami bahwa fasilitas cuci tangan di tempat umum dapat meningkatkan risiko penularan penyakit.
3. Terjadi penurunan risiko penularan penyakit pada warga karena menerapkan protokol kesehatan.

## III. METODOLOGI

Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

### A. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilaksanakan selama 7 hari pertama. Survei bertujuan untuk perijinan pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Mangunjiwan. Survei dilaksanakan bersama ketua RT setempat. Survei bertujuan untuk mengetahui permasalahan desa dan potensi desa yang mungkin dapat dikembangkan. Permasalahan yang ada di Kelurahan Mangunjiwan dikumpulkan dari pihak-pihak terkait seperti perangkat desa, warga Kelurahan Mangunjiwan, serta ketua RT dan RW tempat dilaksanakannya Pengabdian Warga.

### B. Identifikasi Potensi Masalah desa

Identifikasi potensi masalah desa dilakukan dengan mengumpulkan data permasalahan yang ada di wilayah Kelurahan Mangunjiwan .

Informasi diperoleh melalui cara observasi dan bertanya langsung dari warga, dan hasil pengamatan terhadap lingkungan. Permasalahan warga desa yang diperoleh menjadi pedoman dalam pembuatan video animasi.

#### C. Analisis Masalah dan Prioritas Masalah

Prioritas masalah terkait dengan kondisi warga yang saat mengalami situasi pandemi Covid-19. Pada tahap penentuan prioritas masalah

Prioritas masalah yang ditentukan sebagai kemudahan nantinya bagi pengemasan pesan dalam pembuatan video animasi.

#### D. Pembuatan Video Animasi

Memakai bantuan program animasi di komputer di buat video animasi berdasarkan karakteristik warga dan budaya warga, Pemilihan desain pesan secara kearifan lokal dapat meminimalisir kesalah pahaman pesan-pesan yang di sajikan dalam video animasi, Suasana pesan dalam video animasi menampilkan keseharian warga.

#### E. Implementasi dan Evaluasi

Video animasi yang sudah jadi di edarkan kepada warga melalui platform whatsapp dan instagram. Pada hari yang ditentukan dilakuan evaluasi secara online, warga di minta tanggapannya seusai melihat video animasi.

bahwa pemahaman peserta sosialisasi baik dan merasa informasi dari video animasi *adaptasi kebiasaan baru* mudah ditangkap karena dikemas secara simpel dan interaktif. Seusai kegiatan sosialisasi selesai dilanjutkan dengan memposting video animasi tentang informasi adaptasi kebiasaan baru / *adaptasi kebiasaan baru* di sosial media agar dapat memberikan informasi dan sosialisai secara luas, dilakukan juga pemberian link *help desk* melalui group whatsapp lewat chatting kepada warga RW 01 RW 02 desa Tempuran untuk tindak lanjut pencerdasan terkait *adaptasi kebiasaan baru* kepada warga sekitar.

Luaran dari pengabdian masyarakat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pencegahan penyakit covid-19 dan mempersiapkan diri dalam adaptasi kebiasaan baru.



Gbr. 1 Tampilan Video Animasi Adaptasi Kebiasaan Baru

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

“Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Masyarakat dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Adaptasi kebiasaan baru dengan Media Video Animasi” melalui studi literatur sebagai referensi dalam pembuatan video, dilanjutkan dengan membuat video animasi berdasarkan referensi yang sudah ada, tahapan pengisian suara video animasi dilakukan agar pesan lebih informatif. Setelah video animasi tersebut selesai dilakukan sosialisai kepada para pengunjung puskesmas Demak III dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, tidak lupa juga diperkenalkan teknologi handsanitizer otomatis kepada petugas puskesmas tersebut.

Kegiatan sosialisai tersebut dimulai dengan pembukaan dari dokter retno selaku kepala puskesmas Demak III kemudian dilanjutkan dengan sosialisai *adaptasi kebiasaan baru* menggunakan video animasi adaptasi kebiasaan baru. Seusai pemutaran video dilanjutkan dengan sosialisai pencegahatn penyakit Covid 19 Melalui tanya jawab seusasi sosialisasi terlihat



Gbr. 2 Pemutaran video dan sosialisai Adaptasi Kebiasaan Baru

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kelurahan Mangunjiwan merupakan suatu desa yang terletak di kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Wilayah kelurahan Mangunjiwan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi cluster hunian. Dengan

corak penduduk yang mengalami transisi menuju corak perkotaan, maka jenis permasalahan yang muncul beragam, mulai dari permasalahan kesehatan hingga permasalahan sosial-ekonomi.

Diperlukan koordinasi berkala dengan ketua RT dan kader setempat pada setiap tahap pelaksanaan program untuk menghindari kesalahan informasi dan meningkatkan jangkauan informasi mengenai program.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Diponegoro atas dukungan pendanaan yang telah diberikan melalui Pengabdian warga Pengabdian Interaksi Dosen dan Mahasiswa untuk Pemberdayaan Dan Pengembangan Desa. Dan terima kasih kepada Tim II Pengabdian Masyarakat Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak Kabupaten Demak atas kerjasamanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

[1] Rizal, Jawahir, Available : <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/29/1>

- 52000065/angka-kasus-corona-di-jawa-tengah-disorot-seberapa-mengkhawatirkan-
- [2] Wikipedia, Available : [https://id.wikipedia.org/wiki/Mangunjiwan\\_Demak](https://id.wikipedia.org/wiki/Mangunjiwan_Demak)
- [3] Bps Demak. (2019). Kecamatan Demak Dalam Angka 2019
- [4] Panduan Cegah Covid-19 Sehat Untuk Semua, 2020, Satgas Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19, Badan Pom. Available : <http://cikadu.desa.id/buku-panduan-serba-covid-cegah-covid-19-sehat-untuk-semua-new-normal/>
- [5] Create Your Own Animation: The Best Animated Video Maker. Available : <https://www.powtoon.com/blog/create-your-own-animation-the-best-animated-video-maker/>
- [6] We Are Social (2019). Digital 2019: Global Internet Use Accelerates. Available : <https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-global-internet-use-accelerates>
- [7] Tim II Pengabdian Masyarakat. (2020). Laporan Pengabdian warga Kegiatan Tim II Pengabdian Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2019/2020